

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan upaya untuk mengetahui strategi membangun *brand image* dalam meningkatkan mutu pendidikan, sehingga metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini ialah kualitatif. Dengan menggunakan desain kualitatif deskriptif dan observasional. Menurut Bogdan dan Taylor menuturkan bahwa metode kualitatif merupakan metode dengan suatu prosedur penelitian yang akan memberikan hasil berupa data deskriptif kualitatif berupa rangkaian kata dari tulisan atau perkataan dari sumber yang diamati<sup>40</sup>.

Adapun jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Dalam hal ini peneliti harus mendeskripsikan suatu obyek, fenomena, atau setting sosial yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif. Artinya dalam penulisan data dan fakta dihimpun dalam bentuk kata. Pernyataan yang peneliti lampirkan bersumber dari data-data observasi disertakan fakta lapangan sehingga memberikan dukungan terhadap laporan yang disajikan<sup>41</sup>.

Sehingga, dalam penelitian ini terangkum tatacara yang di gunakan untuk mengamati dan menganalisis tentang Strategi membangun *Brand Image* dalam meningkatkan Mutu Pendidikan di SDIT Al Arif Gampengrejo.

---

<sup>40</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruz Media, 2014), 22.

<sup>41</sup> Anggito, A., & Johan Setiawan, S. (2018). *METODOLOGI PENELITIAN KALITATIF*. Sukabumi: CV Jejak.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif sangat penting, karena peneliti harus datang dan hadir secara langsung pada lokasi penelitian yang telah ditetapkan. Peneliti akan berada pada lapangan penelitian sejak diizinkan oleh lembaga pendidikan tersebut untuk melakukan penelitian. Peneliti akan berada di lokasi penelitian dalam waktu-waktu tertentu, baik terjadwal ataupun tidak terjadwal. Sehingga peneliti akan mendapatkan data dan sumber data untuk menyelesaikan penelitian ini.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat yang digunakan dalam mencari data dan sumber data, adanya lokasi penelitian akan menjadi sumber data penelitian yang dilakukan, karena dalam lokasi penelitian inilah terdapat informasi yang dapat peneliti kaitkan dengan teori yang peneliti dapat. Pemilihan lokasi penelitian juga penuh dengan pertimbangan serta perbandingan, baik perbandingan keunikan, ataupun kemenarikan bagi peneliti.<sup>42</sup>

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Arif Gampengrejo yang bertempat di Jalan Diponegoro 17B, Ngebrak, Kecamatan Gampengrejo, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Pemilihan lokasi juga didasarkan pada prestasi sekolah yang luar biasa baik dalam bidang akademik maupun non-akademik. Prestasi yang dimiliki antara lain seperti : Juara II IPA Pada Lomba Kompetisi Sains Nasional Jenjang SD Kec. Gampengrejo Tahun 2023, Juara II Matematika Pada Lomba Kompetisi

---

<sup>42</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 32.

Sains Nasional Jenjang SD Kec. Gampengerjo Tahun 2023, Juara II Putri “Pidato Bahasa Arab” Dalam Rangka KOSSMAS (Kompetisi Olahraga, Sains, Sosial, Matematika, Agama, Dan Seni) Milad Ke-45 MTsN 3 Kediri 2023, Juara II Pidato PAI / PILDACIL Pekan Keterampilan dan Seni Pendidikan Agama Islam (Pentas PAI) Tingkat Kabupaten Kediri Tahun 2023 Jenjang SD, Juara I Karate Kata Perorangan Siswa SD Putra Dalam Rangka Olimpiade Olahraga Nasional (O2SN) Tingkat Kabupaten Kediri tahun 2023, Juara I Karate Kata Perorangan Siswa SD Putri Dalam Rangka Olimpiade Olahraga Nasional (O2SN) Tingkat Kabupaten Kediri tahun 2023.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data yang didapatkan dalam melakukan penelitian disebut catatan lapangan. Catatan lapangan ini didapatkan dari rekaman maupun data dari lokasi penelitian. Berdasarkan metod yang peneliti gunakan, mengharuskan peneliti memiliki catatan lapangan untuk memudahkan dalam penyimpanan data temuan. Temuan yang peneliti dapatkan bisa bersumber dari wawancara, observasi, ataupun serangkaian kegiatan yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.<sup>43</sup>

##### **a. Data**

Data adalah suatu pengelolaan yang belum memiliki arti didalamnya, sehingga data perlu diolah menjadi rangkaian kalimat sehingga memberikan kesimpulan yang mudah untuk dipahami. Data dapat berwujud sebuah angka, bahasa, symbol, bahasa ataupun gambar. Dari

---

<sup>43</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, ( Jakarta: Bumi Aksara, 2013),186.

wujud tersebutlah data dikelola untuk melihat kejadian, obyek ataupun suatu konsep khusus.<sup>44</sup> Data merupakan materi mentah yang membentuk semua laporan penelitian<sup>45</sup>. Berdasarkan bentuk dan sifatnya, data penelitian dapat dibedakan dalam dua jenis yaitu data kualitatif yang dibutuhkan ialah data yang berbentuk kata-kata/kalimat dan data kuantitatif yang dibutuhkan ialah data yang berbentuk angka. Penelitian ini menggunakan metod kualitatif sehingga data yang dibutuhkan berbentuk kata-kata atau serangkaian kalimat. Cara mendapatkan data kualitatif yaitu dengan data diskrit dan data kontinum.

#### b. Sumber Data

Sumber data merupakan pertimbangan penting dalam menentukan masalah dalam sebuah penelitian. sumber ata juga merupakan subjek didapatkannya sebah data. Saat penelitian berlangsung, data dapat diartikan sebagai keterangan yang dapat dijadikan responden yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini orang-orang yang memiliki relevansi dengan rumusan masalah penelitian serta focus penelitain menjadi sumber data atau subyek data dari penelitian ini.<sup>46</sup> Berdasarkan sumbernya, data dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

##### 1) Data primer

Data primer merupakan data yang peneliti terima dari sumer data atau suyek data utama. Data primer dalam penelitian ini meliputi

---

<sup>44</sup> Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

<sup>45</sup> Dr. M. Choiroel Anwar, S. M. (2015). *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.

<sup>46</sup> Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

wawancara langsung kepada staff tenaga kependidikan dan beberapa wali murid.

## 2) Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang peneliti kumpulkan dari sumber yang dibutuhkan sebagai pelengkap penelitian, sehingga peneliti dapat disebut sebagai tangan kedua<sup>47</sup>. Data sekunder dalam penelitian ini diambil dari dokumentasi, observasi, foto, data serta penelitian terdahulu yang relevan.

### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, peneliti memerlukan data-data yang dikumpulkan sebagai bukti dan sampel penelitian, dan cara peneliti dalam mengumpulkan data dituangkan dalam sub bab teknik pengumpulan data ini. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian membutuhkan suatu alat yang disebut sebagai teknik pengumpulan data, teknik ini harus sesuai dengan prosedur dan tata cara yang telah ditetapkan. Sehingga tidak menggunakan cara yang asal-asalan saja. Pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini ialah observasi, wawancara dan dokumentasi.

#### **a. Observasi**

Observasi merupakan kegiatan mengamati secara sistematis suatu obyek yang diteliti.<sup>48</sup> Saat melakukan observasi, peneliti menghadapi secara langsung situasi di lapangan sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan pengamatan lapangan penelitian. Teknik penelitian ini digunakan untuk mengetahui Strategi membangun *Brand Image*

---

<sup>47</sup> Imam Gunawan. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.

<sup>48</sup> Andhita Dessy Wulansari, *Penelitian Pendidikan*, (Ponorogo: STAIN Pro Presss, 2011), 64.

dalam meningkatkan Mutu Pendidikan di SDIT Al Arif Gampengrejo. Langkah pertama yang dilakukan adalah dengan mengamati bagaimana proses pendidikan dan pelayanan pendidikan yang diterapkan di sekolah.

### b. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan percakapan secara langsung yang berisikan tanya jawab yang dilakukan lebih dari satu orang, untuk mendapatkan sebuah informasi penelitian.<sup>49</sup> Pihak-pihak yang dijadikan informasi dalam penelitian ini meliputi tenaga kependidikan, kepala sekolah, dan beberapa wali murid.

Tabel 3.1 Kisi - Kisi Wawancara

No	Fokus Penelitian	Indikator	Narasumber
1.	Bagaimana strategi membangun <i>brand image</i> di SDIT Al Arif Gampengrejo Kediri?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa saja strategi yang digunakan dalam membangun <i>brand image</i> di SDIT Al Arif Gampengerjo ?</li> <li>2. Bagaimana peran humas dalam membangun <i>brand image</i> di SDIT A l Arif Gampengrejo ?</li> <li>3. Apakah sekolah memiliki program tertentu yang tidak dimiliki sekolah lain ?</li> <li>4. Sejak kapan program tersebut dilaksanakan ?</li> <li>5. Apakah ada musyawarah untuk kegiatan atau program yang akan berjalan atau yang akan dilaksanakan ?</li> <li>6. Apakah tenaga pendidik dan tenaga kepeddikan turut serta ikut dalam kegiatan atau program tersebut ?</li> <li>7. Apakah humas sangat penting di sekolah ?</li> <li>8. Apa pendapat bapak / ibu erkait humas di SDIT Al Arif</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kepala Sekolah</li> <li>➤ Tenaga Pendidik</li> <li>➤ Tenaga Kependidikan</li> <li>➤ Wali Murid</li> </ul>

<sup>49</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013, 270.

		Gampengrejo ini ?	
2.	Bagaimana efektivitas membangun <i>brand Image</i> dalam meningkatkan daya saing di SDIT Al Arif Gampengrejo Kediri?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah pihak humas berkomunikasi dengan orang tua terkait permasalahan anak disekolah ?</li> <li>2. Bagaimana guru atau wali kelas di SDIT Al Arif Gampengrejo menghadapi anak-anak dikelas demi terbentuknya anak yang baik agar citra dari sekolah juga baik ?</li> <li>3. Apakah terdapat kerja sama antara sekolah dengan lembaga lain, misalnya seperti puskesmas ?</li> <li>4. Apakah pernah wali murid datang untuk menanyakan kegiatan anak disekolah kepada humas ?</li> <li>5. Bagaimana kerja sama pihak sekolah dengan orang tua murid ?</li> <li>6. Bagaimana SDIT Al Arif Gampengrejo memperkenalkan sekolah ini dimasyarakat umum ?</li> <li>7. Apakah ada hukuman bagi anak didalam sekolah jika tidak mematuhi peraturan ?</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kepala Sekolah</li> <li>➤ Tenaga Pendidik</li> <li>➤ Tenaga Kependidikan</li> <li>➤ Wali Murid</li> </ul>
3.	Apa saja kendala dalam strategi membangun <i>brand image</i> di SDIT Al Arif Gampengrejo Kediri?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah susah membangun <i>brand image</i> di SDIT Al Arif Gampengrejo ?</li> <li>2. Apa saja hambatan yang dialami dalam membangun <i>brand image</i> di SDIT Al Arif Gampengrejo?</li> <li>3. Apakah SDIT Al Arif Gampengrejo pernah mengalami penurunan peserta didik ?</li> <li>4. Apakah ada dampak permasalahan mengenai letak sekolah yang juga berdekatan dengan sekolah lain ?</li> <li>5. Apakah ada permasalahan terkait waktu di SDIT Al Arif</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kepala Sekolah</li> <li>➤ Tenaga Pendidik</li> <li>➤ Tenaga Kependidikan</li> <li>➤ Wali Murid</li> </ul>

		<p>Gampengrejo?</p> <p>6. Apakah ada permasalahan keuangan untuk mengadakan sebuah kegiatan diluar ?</p> <p>7. Apakah faktor lingkungan rumah dari murid sendiri berakibat malasnya dan rendahnya siswa dalam belajar ?</p> <p>8. Apa saja upaya-upaya yang dilakukan humas dalam membangun <i>brand image</i> ?</p> <p>9. Apakah pihak humas berkomunikasi dengan orang tua terkait permasalahan anak disekolah ?</p>	
--	--	--	--

### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data melalui arsip-arsip tertulis.<sup>50</sup>

Tabel 3.2 Kisi - Kisi Pengumpulan Data

No	Fokus Penelitian	Indikator	Teknik Pengumpulan Data
1.	Bagaimana strategi membangun <i>brand image</i> di SDIT Al Arif Gampengrejo Kediri?	a. Tahap-tahapan yang dilakukan untuk membangun citra sekolah	1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi
2.	Bagaimana efektivitas membangun <i>brand Image</i> dalam meningkatkan daya saing di SDIT Al Arif Gampengrejo Kediri?	a. Pengaruh <i>brand image</i> terhadap daya saing	1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi
3.	Apa saja kendala dalam strategi membangun <i>brand image</i> di SDIT Al Arif Gampengrejo Kediri?	a. Kendala yang terjadi pada pelaksanaan membangun citra sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan	1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi

<sup>50</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996), 148.

## F. Analisis Data

Hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi selama melakukan penelitian akan diolah dalam sebuah proses yang disebut sebagai analisis data. Data yang didapat akan tersusun secara sistematis, terorganisir, serta akan dijabarkan secara utuh sehingga akan mendapatkan kesimpulan yang mudah untuk dipahami serta dipelajari lebih lanjut oleh diri sendiri maupun orang lain. Menganalisis data juga dapat diartikan mengolah penelitian yang dilakukan saat seluruh data sudah terkumpul.<sup>51</sup>

### a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu kegiatan untuk menyederhanakan data yang didapatkan saat melakukan penelitian di lapangan. Penyederhanaan data ini dapat dilakukan dengan cara meringkas, memfokuskan pada data yang diperlukan, mencari tema pembahasan data serta menghapus yang tidak diperlukan. Salah satu cara dalam melakukan reduksi data ialah memfokuskan data penelitian yang dibutuhkan, dengan mengumpulkan informasi sesuai dengan teknik pengumpulan data, selanjutnya di pilah kembali data yang bersifat umum serta data yang difokuskan. Setelah adanya data yang difokuskan maka akan mempermudah penelitian mengenai “Strategi membangun *Brand Image* dalam meningkatkan Mutu Pendidikan di SDIT Al Arif Gampengrejo”.

### b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang peneliti dapatkan dalam obyek penelitian. Informasi ini akan terstruktur secara

---

<sup>51</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 77.

sistematis sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan setelah semua data terkumpul, kemudian akan peneliti susun secara sistematis agar lebih memudahkan untuk dipahami dan dimengerti.

c. Kesimpulan atau Verifikasi

Verifikasi serta penarikan kesimpulan merupakan bagian akhir sebuah penelitian. Tahap ini dilakukan dengan menarik kesimpulan dari seluruh data yang telah dipaparkan. Tujuan dari adanya penarikan kesimpulan ini ialah untuk menemukan makna data yang diperoleh dengan mencari hubungan, persamaan, dan perbedaan. Kesesuaian dengan makna yang terkandung dalam konsep dasar penelitian dengan pernyataan subjek penelitian dapat digunakan untuk menarik kesimpulan. Selanjutnya, peneliti akan mengkaji ulang temuan penelitian dan menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang ada.

**G. Pengecekan Keabsahan Data**

Uji kredibilitas merupakan pemeriksaan antara hasil penelitian dengan kondisi sebenarnya yang ada di lokasi penelitian. Uji kredibilitas ini dapat dinyatakan berhasil atau kredibel jika kondisi sebenarnya di lapangan penelitian sesuai dengan unsur yang tercantum dalam laporan penelitian. Oleh sebab itu, diadakan ya uji kredibilitas penelitian. Keabsahan data dapat diperoleh dari kepala sekolah, tenaga kependidikan, tenaga pendidik, dan wali murid. Dengan banyaknya sumber data tersebut akan menimbulkan banyak sudut pandang dari apa yang diteliti, sehingga akan membawa pengaruh berbeda dari fenomena yang berbeda pula.

Uji kredibilitas dalam penelitian kualitatif, peneliti dapat menggunakan dua cara sebagai berikut :

a. Trianggulasi

Trianggulasi bertujuan untuk meningkatkan keterikatan teori, metode serta interpretative sebuah penelitian dengan cara melakukan pengecekan data dari sumber utama data yang diambil.

b. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi merupakan bagian pelengkap atau pendukung yang bertujuan untuk membuktikan apakah data temuan tersebut valid atau tidak.<sup>52</sup>

## H. Tahap – Tahap Penelitian

Tahap penelitian tentang “Strategi membangun *Brand Image* dalam meningkatkan Mutu Pendidikan di SDIT Al Arif Gampengrejo”, dibagi menjadi lima tahapan. Adapun penjabarannya sebagai berikut :

a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan rancangan sebuah penelitian, dalam hal ini peneliti mulai merencanakan judul dengan melihat kondisi lapangan penelitian serta mencari referensi dari sumber-sumber buku di perpustakaan.

b. Tahap Persiapan

Peneliti mengajukan judul proposal “Strategi membangun *Brand Image* dalam meningkatkan Mutu Pendidikan di SDIT Al Arif Gampengrejo”. Kepada ketua prodi Manajemen Pendidikan Islam,

---

<sup>52</sup> Arnild Augina Mekarisce, “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Bidang Kesehatan Masyarakat”, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Vol. 12, No. 3, (2020), 147.

kemudian menyusun proposal penelitian untuk diseminarkan kepada dosen penguji proposal penelitian.

c. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan inti dari sebuah penelitian, pada tahap ini peneliti akan terjun langsung ke lapangan untuk melihat dan melakukan sebuah penelitian, yang nantinya akan dijabarkan pada laporan penelitian.

d. Tahap Analisis Data

Proses selanjutnya setelah melakukan penelitian yaitu proses pengolahan data penelitian, yang dapat disebut sebagai tahap analisis data. Pada tahap ini peneliti akan menuangkan semua informasi yang peneliti dapatkan saat penelitian berlangsung, semua informasi akan di analisis, serta disusun secara sistematis dan terperinci agar mudah untuk dipahami, serta memberikan manfaat dari temuan penelitian yang didapatkan.

e. Tahap Penyelesaian

Dari serangkaian tahap yang peneliti lakukan, akan berakhir pada tahap penyelesaian. Tahap penyelesaian merupakan tahap paling terakhir dalam sebuah penelitian. Pada tahap penyelesaian peneliti akan menyusun data analisis dan akan dikumpulkan dalam bentuk skripsi dengan mengacu pada peraturan penulisan skripsi yang berlaku di Prodi Tarbiyah IAIN Kediri.